

BAB III

DESAIN PENELITIAN

3.1 DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan jenis desain deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melitus Komplikasi Hipertensi berhubungan dengan Ketidakpatuhan Minum obat. Dengan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

3.2 BATASAN ISTILAH

Batasan istilah dalam kasus ini adalah Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melitus Komplikasi Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Ketidakpatuhan Minum Obat.

Asuhan keperawatan medikal bedah adalah serangkaian kegiatan praktik keperawatan yang secara langsung diberikan kepada pasien dengan menggunakan proses pengkajian, menentukan diagnosa keperawatan, merencanakan tindakan keperawatan (Intervensi), melakukan rencana intervensi (Implementasi), dan mengevaluasi tindakan yang sudah diberikan kepada pasien.

Diabetes Melitus Komplikasi Hipertensi merupakan penyakit kronis. Banyak penelitian menemukan hubungan antara peningkatan diabetes melitus pada pasien dengan penyakit hipertensi. Peneliti mengemukakan pasien diabetes melitus disertai dengan hipertensi lebih meningkatkan risiko penyakit jantung koroner, stroke nefropati dan retinopati. Ketidakpatuhan Minum Obat adalah

perilaku seseorang dalam menjalankan hal minum obat, serta menjalankan perubahan gaya yang sesuai dengan rekomendasi yang sudah disepakati dari layanan kesehatan (Kurniawan, 2022)

3.3 PARTISIPAN

1. kriteria Inklusi

- a. Berusia 50 tahun keatas
- b. Diagnosa Diabetes Melitus Komplikasi Hipertensi
- c. Mempunyai masalah dengan Ketidakpatuhan Minum Obat
- d. Subyek penelitian dan keluarga mampu berpartisipasi

2. Kriteria Eksklusi

- a. Berusia kurang dari 50 tahun
- b. Diagnosa selain diabetes melitus komplikasi hipertensi
- c. Tidak ada permasalahan dengan ketidakpatuhan minum obat
- d. Pasien dengan gangguan pendengaran
- e. Subyek penelitian dan keluarga tidak mau berpartisipasi

3.4 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Lokasi penelitian pada studi kasus ini dilaksanakan di Puskesmas Sukosari Kabupaten Ponorogo. Waktu Penelitian dilakukan pada 28 April-10 Mei 2025.

3.5 PENGUMPULAN DATA

1. Prosedur Penelitian

- a. Mengajukan judul KTI pada pembimbing I
- b. Mengumpulkan referensi data tentang kasus Diabetes Melitus dengan Hipertensi.

- c. Membuat karya tulis ilmiah yaitu mulai Bab I sampai dengan Bab III serta mengkonsultasikan kepada pembimbing I
 - d. Mengikuti ujian karya tulis ilmiah di Kampus Keperawatan Ponorogo Poltekkes Kemenkes Malang Kampus 6 Kabupaten Ponorogo
 - e. Mengajukan perizinan dan persetujuan serta berkoordinasi dengan institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Kampus Keperawatan Ponorogo
 - f. Mengurus perizinan dan persetujuan dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo
 - g. Mengurus perizinan dan persetujuan kepada pihak Puskesmas Kabupaten Ponorogo
 - h. Bekerja sama dengan CI (Clinical Instructurel) dilapangan sasaran dan perawat untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon responden (klien)
 - i. Menentukan ditentukan responden yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.
 - j. Memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, apabila calon responden bersedia maka responden dipersilahkan menandatangani lembar persetujuan (informed consent)
 - k. Melakukan tindakan dari tahap perencanaan yang dilakukan
 - l. Melakukan evaluasi dari seluruh tindakan yang telah dilakukan
2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan secara ilmiah, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kerangka yang telah ditentukan sebelumnya. (Ardiansyah Ardiansyah, 2023) Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada klien dan keluarga dengan menggunakan pedoman wawancara yang ada lampiran. Data yang dapat diperoleh dari klien, keluarga, melalui wawancara meliputi:

- 1) Biodata klien
- 2) Keluhan klien
- 3) Riwayat penyakit sekarang
- 4) Riwayat penyakit dahulu
- 5) Pola aktivitas sehari-hari.
- 6) Teratur atau tidaknya dalam mengonsumsi obat

b. Pengamatan (observasi)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti. (Ardiansyah Ardiansyah, 2023)

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan seperti observasi tanda-tanda vital pada pasien diabetes disertai hipertensi yang biasanya didapatkan peningkatan tekanan darah, gula darah, denyut nadi biasanya meningkat seiring dengan peningkatan tekanan darah. Observasi Minum obat meningkat yang dianjurkan untuk pasien hipertensi dilakukan atau tidak, observasi kesinambungan antara minum obat dan tekanan darah serta gula darah.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah pemeriksaan tubuh untuk menentukan adanya kelainan-kelainan dari suatu sistem atau suatu organ tubuh dengan cara melihat (Inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi), dan mendengarkan (auskultasi) (Sastria, 2022). Fokus Pemeriksaan fisik pada penderita diabetes melitus dengan hipertensi:

- 1) Pemeriksaan tekanan darah
- 2) Pemeriksaan gula darah sewaktu
- 3) Periksa pada leher adanya getaran karotis
- 4) Palpasi nadi perifer, irama frekuensi kualitasnya
- 5) Dengarkan suara jantung, adanya murmur
- 6) Auskultasi suara jantung, didapati pekak

d. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung suatu penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi adalah suatu

kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sistematis dalam melakukan pencarian, penelitian, pengumpulan, penyediaan dan pemakaian melalui media tertentu untuk mendapatkan informasi, pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna. (Saputra, 2022)

Metode dokumetasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan melihat status perkembangan keadaan pasien Diabetes melitus Komplikasi Hipertensi dengan ketidakpatuhan minum obat. Peneliti mengumpulkan data secara mengambil data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut dapat berupa gambar, table, daftar periksa, hasil laboratorium, status pasien, dan lembar observasi yang dibuat untuk pasien diabetes melitus dengan hipertensi .

3.6 ANALISA DATA

3.6.1 Pengumpulan data

Data studi kasus ini dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumentasi). Hasil yang dapat ditulis dalam bentuk catatan lapangan. Data dikumpulkan untuk mendapatkan data subjektif dan objektif dari pernyataan klien atau keluarga, semua data tersebut yang diperoleh dari anamnesa dan pengamatan pada pasien yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Hal-hal yang harus diamati meliputi perkembangan pasien, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan data-data yang menunjukkan Ketidakpatuhan Minum Obat. Selain mengamati pasien pengamat juga harus mencatat data-data yang diperoleh dari instrumen sebagai berikut jawaban Kepatuhan tinggi

memiliki nilai 8, Kepatuhan sedang memiliki nilai 6-7, Kepatuhan rendah memiliki nilai 0-5.

Data - data tersebut selanjutnya akan dikelompokkan dalam suatu analisa data dengan masalah yang sama sehingga pengamat menggunakan data tersebut untuk menggakkkan suatu diagnose dan dapat menggolongkan diagnose tersebut dalam diagnose aktual, potensial maupun diagnose resiko. Setelah diagnose ditegakkan maka proses selanjutnya adalah menentukan intervensi tersebut berasal dari buku SIKI untuk intervensi dan SLKI untuk kriteria hasil. Proses yang dilakukan setelah menentukan intervensi ialah membuat implementasi atau penerapan intervensi. SIKI, langkah selanjutnya adalah melakukan pembahasan untuk melihat kesesuaian antara data, fakta dan kesesuaian data tersebut dengan teori yang telah ditulis peneliti.

3.6.2 Pengelohan Data

Dari hasil wawancara yang telah terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal. Data dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

3.6.3 Penyajian Data

Cara penyajian data penelitian dilakukan melalui berbagai bentuk, Pada umumnya dibagi menjadi 3 yakni, penyajian dalam bentuk teks, tabel, dan grafik. Data dalam studi kasus ini dilakukan pada saat

wawancara, pemfis, dan kuisioner yang akan di catat dan dikumpulkan kembali untuk pemeriksaan kelengkapan kuisioner.

3.6.4 Analisa Data

Dibandingkan data subjektif dan data objektif sebelum dan sesudah intervensi. Kemudian dibahas dengan tinjauan teori. Evaluasi studi kasus sesuai dengan deret waktu yang sudah ditetapkan. Data dalam studi kasus ini akan dipilih data yang penting saja dan yang tidak penting akan di eliminasi. Pada penelitian ini menggunakan SIKI: Dukungan Kepatuhan Program Pengobatan, Dukungan Tanggung jawab pada Diri Sendiri, Promosi Kepatuhan Pengobatan dll.

3.6.5 Kesimpulan

Peneliti kemudian mengambil kesimpulan dengan keterangan instrumen pasien mendapat jawaban Kepatuhan tinggi memiliki nilai 8, Kepatuhan sedang memiliki nilai 6-7, Kepatuhan rendah memiliki nilai 0-5 dengan cara mengambil kesimpulan adalah diinterpretasikan menyesuaikan , kemudian disimpulkan dengan narasi.

3.7 ETIKA PENELITIAN

Masalah etika dalam penelitian ini adalah masalah yang sangat penting tidak melanggar hak-hak asasi manusia pada saat menggunakan manusia, sebagai subyek penelitian dan mengutamakan keselamatan manusia. Masalah etika dalam penelitian diantaranya adalah informed concent (peresetujuan), anonimity (tanpa nama), dan confidentiality (kerahasiaan). Penelitian akan bermasalah jika peneliti tidak mematuhi, tidak menghormati, dan tidak mengindahkan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat (Supriyadi, 2020)

3.7.1 Informed Consent

Informed consent adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada calon responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian yang dilakukan. Lembar persetujuan berisi tentang judul penelitian yang dilakukan serta manfaat penelitian tersebut. Apabila calon responden menolak, maka peneliti tidak diperkenankan untuk memaksa dan tetap menghormati hak-hak yang dimiliki oleh calon responden (Supriyadi, 2020)

3.7.2 Aninomity

Anonimity (tanpa nama) adalah menjaga privasi responden, nama responden tidak dicantumkan pada lembar kuisioner atau instrume penelitian tetapi diganti dengan menggunakan inisial atau kode tertentu (Supriyadi, 2020)

3.7.3 Kerahasian

Confidentialy atau kerahasiaan adalah peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh responden, dengan merahasiakan apa yang telah dijawab dan ditulis oleh responden (Supriyadi, 2020)